

EFEKTIVITAS PROSES PEMBELAJARAN AL QUR'AN PADA TINGKAT *TAJHIZI* PONDOK PESANTREN AL FALAH PUTERI BANJARBARU MELALUI METODE *TILAWATI*

Aisyah

Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Falah Banjarbaru

aisyahicah@gmail.com

Abstract: This research discusses "The effectiveness of the Al Qur'an learning process at the *Tajhizi* level of the Al Falah Puteri Banjarbaru Islamic Boarding School using the *tilawati* method". The formulation of the problem in this research is how effective the Al Qur'an learning process is at the Al Falah Puteri Islamic Boarding School through the *tilawati* method and what factors influence it. Based on the problem formulation, the aim of this research is to find out how effective the Al Qur'an learning process is through the *tilawati* method and what factors influence it. The subjects in this research were female students from *Tajhizi* J class with a total of 33 people. Meanwhile, the object of this research is the effectiveness of the Al Qur'an learning process through the *tilawati* method for female students in *Tajhizi* class J and what factors influence it. In extracting data the author used interview, observation and documentary techniques. Meanwhile, data processing techniques are carried out by editing and classifying data, then analyzed qualitatively and drawing conclusions inductively. Based on the research results, it is known that the application of the *tilawati* method at the Al Falah Puteri Islamic Boarding School in the Qur'an subject in the *Tajhizi* J class has been effective. This can be seen from the indicator, namely that female students have been able to read the Qur'an in *tartil* tones according to the *makhraj* and *tajwid* that have been determined after following and *khatam* the *Tilawati* method for approximately 6 months. The effectiveness of the Qur'an learning process through the *tilawati* method is caused by several factors, namely the *ustadzah* factor who tries to be patient and sincere in providing better teaching that is easily accepted by the female students as well as the student factor and the time available so that the learning process can run smoothly. good and female students are fluent in reading the Qur'an according to the *makhraj* and *tajwid* that have been determined.

Keywords: Al-Qur'an Learning, Effectiveness, Tilawati Method.

Abstrak: Penelitian ini membahas tentang “Efektivitas proses pembelajaran al Qur'an pada tingkat Tajhizi Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru melalui metode tilawati”. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana efektivitas proses pembelajaran al Qur'an di Pondok Pesantren Al Falah Puteri melalui metode tilawati dan faktor apa saja yang mempengaruhinya. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana efektivitas proses pembelajaran al Qur'an melalui metode *tilawati* serta faktor apa saja yang mempengaruhinya. Subjek dalam penelitian ini adalah santriwati kelas Tajhizi J dengan jumlah 33 orang. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah efektivitas proses pembelajaran al Qur'an melalui metode *tilawati* bagi santriwati kelas *tajhizi* J serta faktor apa saja yang mempengaruhinya. Dalam penggalan data penulis menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumenter. Sedangkan teknik pengolahan data dilakukan dengan editing dan klasifikasi data, selanjutnya dianalisis secara *diskriptif kualitatif* dan pengambilan kesimpulan dengan cara *induktif*. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa penerapan metode *tilawati* di Pondok Pesantren Al Falah Puteri pada mata pelajaran al Qur'an di kelas *Tajhizi* J itu sudah efektif. Hal tersebut bisa dilihat dari indikatornya yaitu santriwati telah mampu membaca al Qur'an dengan nada tartil sesuai makhraj dan tajwid yang telah ditentukan setelah mengikuti dan khatam metode *Tilawati* selama kurang lebih 6 bulan. Keefektifan dari proses pembelajaran al Qur'an melalui metode tilawati tersebut disebabkan dari beberapa faktor yaitu faktor ustadzah yang berusaha sabar dan tulus dalam memberikan pengajaran yang lebih baik dan mudah di terima oleh para santriwati serta faktor santriwati dan waktu yang tersedia hingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan santriwati fasih membaca al Qur'an sesuai *makhraj* dan *tajwid* yang telah ditentukan.

Kata Kunci: Efektivitas, Metode *Tilawati*, Pembelajaran Al-Qur'an.

Pendahuluan

Al Qur'an merupakan Kitab Suci yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW sebagai mu'jizat dan salah satu rahmat yang

tiada taranya bagi alam semesta. Allah SWT menurunkan KitabNya (al Qur'an) agar dibaca, didengarkan, di *tadabburi*, dan menjadi ketenangan bagi hati manusia.¹ Selain itu al Qur'an juga merupakan petunjuk menuju jalan yang benar/lurus. Sebagaimana yang tertuang dalam firman Allah Q.S. Al Isra' ayat 9, yang berbunyi:

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا ﴿٩﴾

Mengingat demikian pentingnya peran al-Qur'an dalam membimbing dan mengarahkan kehidupan manusia, maka belajar membaca, memahami dan menghayati al Qur'an untuk kemudian diamalkan dalam kehidupan sehari-hari merupakan kewajiban bagi setiap muslim. Namun sayangnya, fenomena yang terjadi saat ini tidaklah demikian. Masih banyak kaum muslim baik dari kalangan anak-anak, remaja, dewasa, bahkan orang tua belum dapat membaca dan menulis huruf al Qur'an (buta huruf al-Qur'an). Keadaan yang demikian inilah menimbulkan keprihatinan khususnya bagi muslim di Indonesia.

Mengingat aktifitas kita sehari-hari tidak lepas dari bacaan-bacaan al Qur'an, misalnya saja bacaan sholat (surat-surat pendek), dzikir, tahlil dan yasin. Oleh karena itu hendaknya para orang tua menyisihkan waktunya untuk memantau perkembangan keagamaan anak serta mendidiknya untuk mengenal agama sedini mungkin.

Zakiah Daradjat menyatakan bahwa "perkembangan agama pada anak sangat ditentukan oleh pendidikan dan pengalaman yang dilaluinya, terutama pada masa pertumbuhan yang pertama (masa anak) umur 0-12 tahun".² Hal tersebut senada dengan pepatah Arab yang berbunyi:

طَلَبُ الْعِلْمِ فِي الصِّغَرِ كَالنَّقْشِ عَلَى الْحَجَرِ طَلَبُ الْعِلْمِ فِي الْكِبَرِ كَالنَّقْشِ عَلَى الْمَاءِ

Maksud dari pepatah ini bahwa "Apa saja yang dipelajari anak di waktu kecil mempunyai kesan atau pengaruh yang amat dalam baginya dan sulit untuk dihilangkan, walaupun ingin dihilangkan harus melalui proses yang lama".³

¹ Yusuf Qardhawi, *Berinteraksi dengan Al Qur'an* (Bandung: Mizan, 1998), h. 175.

² Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama* (Jakarta: Bulan bintang, 1993), h. 58.

³ Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam* (Bandung: C.V. Pustaka Setia, 1997), h. 99.

Untuk mengantisipasi ataupun meminimalisir buta huruf dalam membaca tulis al Qur'an, kita sebagai umat Rasulullah SAW hendaknya dapat melakukan langkah-langkah positif untuk mengembangkan pembelajaran al Qur'an. Oleh sebab itu, untuk membangkitkan semangat dan tekad bagi kita khususnya kaum muslim yang belum mahir baca tulis al Qur'an agar belajar lebih giat lagi dalam memahami serta *mentadabburi* kandungan-kandungan al Qur'an baik yang tersurat maupun yang tersirat. Misalnya dengan menggunakan metode serta teknik belajar baca tulis al Qur'an yang sesuai, praktis, efektif dan efisien.

Seperti yang telah diketahui bahwasannya di Indonesia banyak terdapat metode-metode yang digunakan dalam proses pembelajaran al Qur'an. Misalnya seperti metode *Iqra'*, metode *Qiro'ati*, metode *Tilawati*, dan masih banyak lagi yang lainnya. Dalam hal ini, justru para pendidik, ustadz/ustdzahlah yang menentukan metode yang tepat agar peserta didik dapat lebih mudah untuk belajar baca tulis al Qur'an.

Pondok Pesantren Al Falah Puteri adalah sebuah lembaga pendidikan Agama Islam yang terdiri dari 3 tingkatan, yaitu tingkat *Tajhizi*, *Wustha*, dan *Ulya*. Dari apa yang telah penulis amati, Pondok Pesantren Al Falah Puteri mulai menerapkan metode *tilawati* sejak tahun 2013, tepatnya pada tingkat *Tajhizi* dengan tujuan untuk mempermudah santriwati yang baru saja masuk di Pondok Pesantren Al Falah Puteri.

Mengingat santriwati yang diterima pada Pondok Pesantren Al Falah Puteri tidak semua mahir dalam baca tulis al Qur'an, maka sebagai tahap awal belajar al Qur'an di pondok ini memakai metode *Tilawati*. Metode tersebut terdiri dari beberapa jilid yang ditambah dengan buku panduan *ghorib* dan *musykilat* (bacaan-bacaan yang dianggap sulit). Maka dengan panduan metode tersebut diharapkan dapat mengembangkan metode pembelajaran al-Qur'an yang baik dan mampu menerapkan inovasi yang membuat anak senang dan tertantang untuk senantiasa hadir dan bersemangat dalam proses pembelajaran al-Qur'an tersebut.

Metode Penelitian

Penelitian ini adalah bentuk penelitian kualitatif yakni metode penelitian yang berawal dari data-data yang bersifat umum (deduktif) kemudian dianalisis dan disimpulkan secara khusus (induktif). Sedangkan bentuk penelitian ini adalah *field research* atau penelitian lapangan dengan pendekatan *diskriptif kualitatif*.

Subyek penelitian: Santriwati kelas Tajhizi J Pondok Pesantren Al-Falah Puteri Banjarbaru. Objek Penelitian : objek dalam penelitian ini adalah Pengertian efektifitas dan metode tilawati, Tujuan penerapan metode tilawati, indikator keberhasilan metode tilawati dalam pelaksanaannya pada tingkat Tajhizi di Pondok Pesantren Al-Falah Puteri Banjarbaru serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Hasil dan Pembahasan

Dari semua data yang telah penulis sajikan terdahulu, maka pada bagian akhir ini penulis kemukakan tentang analisis data. Pada dasarnya ada dua faktor yang dianalisis yaitu tentang efektivitas proses pembelajaran al Qur'an melalui metode *tilawati* dan faktor apa saja yang mempengaruhinya pada kelas Tajhizi J Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru.

Efektivitas proses pembelajaran al Qur'an melalui metode tilawati yang diterapkan pada kelas Tajhizi J Pondok Pesantren Al Falah Puteri terlihat dari perubahan dan hasil yang sangat baik bagi masing-masing santriwati yang telah mampu membaca al Qur'an dengan fasih sesuai *makhraj* dan *tajwid* yang ditentukan.

Berdasarkan hasil penelitian, metode *tilawati* diterapkan karena keprihatinan para koordinator tingkat Tajhizi terhadap sebagian santriwati yang belum fasih bacaannya dalam membaca al Qur'an. Menurut pengakuan beberapa wali santriwati "Hal ini dikarenakan tidak adanya guru ngaji di rumah dan keadaan orang tua yang sibuk bekerja dan juga tidak memiliki keahlian dalam mengaji."⁴

Mendengar pernyataan ini, para ustadzah memutuskan untuk menerima dan menggabungkan santriwati ini menjadi satu ruangan khusus agar mereka mendapat perhatian lebih dan mengatur waktu yang cukup untuk menyampaikan materi serta praktek langsung secara bergantian dalam membaca al Qur'an dengan menggunakan metode *tilawati* beserta penulisannya.

Dengan diadakannya metode *tilawati* pada tingkat *Tajhizi* Pondok Pesantren al Falah Puteri, santriwati yang pada mulanya belum fasih membaca al Qur'an menjadi termotivasi untuk belajar lebih mendalam lagi tentang al Qur'an. Ini karena metode *tilawati* menggunakan irama tartil dan dibaca

⁴ *Ibid*, h. 23.

langsung dengan *makhraj* dan *tajwid* yang benar dari awal memulai jilid 1-6, hingga membuat santriwati menjadi terbiasa dan mudah mengingat hukum yang ada dalam tiap potongan ayatnya.

Faktor yang mempengaruhi efektivitas proses pembelajaran al Qur'an melalui metode tilawati yang utama adalah faktor guru, yaitu jika guru tidak mampu mengenal dan memperhatikan keadaan dan pribadi peserta didiknya. Jika ini terjadi seorang guru secara tidak langsung akan memaksa otak dan keadaan santriwati yang kurang baik untuk belajar, hal ini nantinya akan membuat santriwati merasa bosan dan tidak menutup kemungkinan dia tidak akan memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru. Jika yang demikian terjadi, itu akan membuat efektivitas metode *tilawati* menjadi berkurang.

Selain itu adalah faktor siswa, yaitu faktor intelegensi, minat dan motivasi. Semua itu akan berpengaruh terhadap efektif atau tidaknya proses pembelajaran al Qur'an melalui metode *tilawati*.

Berdasarkan hasil penelitian, santriwati kelas Tajhizi J adalah mayoritas santriwati yang minim keadaannya dalam baca tulis al Qur'an. Hal ini disebabkan karena kurangnya perhatian orang tua yang tidak memberikan pendidikan agama khususnya al Qur'an sebelum dimasukkan ke Pondok Pesantren. Namun sesudah belajar dengan modal awal menggunakan metode tilawati, santriwati menjadi bersemangat dan mendapatkan peningkatan dalam membaca dan menulis al Qur'an.

Dengan adanya metode tilawati santriwati menjadi lebih termotivasi. Ada beberapa santriwati yang tidak mengalami peningkatan, itu karena santriwati tersebut selalu absen baik itu sakit atau izin pulang.

Jadi dalam ungkapan ini faktor siswa juga sangat menentukan keberhasilan dalam efektivitas penerapan metode tilawati yang dilaksanakan pada tingkat *Tajhizi*. Jika motivasi dari para ustadzah juga mudirah selaku pimpinan Pondok Pesantren telah dilakukan dengan maksimal, namun santriwati bertolak belakang dari hal tersebut maka keberhasilan dan peningkatan pada santriwati tersebut menjadi tanggung jawabnya masing-masing.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan guru pemegang pak tilawati pada kelas *Tajhizi J* menyatakan bahwa metode tilawati diadakan 3x dalam seminggu, dengan waktu 3x 120 menit dalam 3x pertemuan. Hal ini dilakukan agar proses belajar mengajar tilawati dapat berjalan dengan

baik dan mampu diserap dengan cepat, hingga santriwati fasih membaca al Qur'an sesuai *makhraj* dan *tajwidnya* sebelum mereka naik ke tingkat *Wushta*.

Simpulan

Penerapan metode tilawati yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Al Falah Puteri telah berjalan dengan baik dan efektif. Hal ini terlihat dari indikatornya, yaitu santriwati fasih membaca al Qur'an dengan nada tartil sesuai *makhraj* dan *tajwid* yang telah ditentukan setelah mengikuti dan khatam metode Tilawati selama kurang lebih 6 bulan. Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas metode tilawati pada tingkat Tahjizi Pondok Pesantren Al Falah Puteri meliputi faktor ustadzah, yakni dengan berusaha sabar dan tidak putus asa dalam memberikan pengajaran yang lebih baik dan mudah di terima oleh para santriwati. Faktor santriwati, yakni dengan adanya minat yang baik dalam belajar, akhirnya santriwati fasih membaca al Qur'an sesuai *makhraj* dan *tajwid* yang telah di tentukan, dan faktor waktu, yakni dengan waktu yang telah disediakan, akhirnya proses pembelajaran al Qur'an melalui metode tilawati telah berjalan dengan lancar dan selesai pada waktu yang diharapkan yaitu sebelum para santriwati tersebut naik ke tingkat *Wushta*.

Daftar Pustaka

- Al-Qarni Aidh, *Laa Tahzan* (Jakarta: Qisthi Press, 2003).
- Aziz Amka Abdul, *Guru Profesional Berkarakter*, (Klaten: Cempaka Putih 2012).
- Daradjat Zakiah, *Ilmu Jiwa Agama* (Jakarta: Bulan bintang, 1993).
- Daryanto, *Inovasi Pembelajaran Efektif* (Bandung: Yrama Widya, 2013).
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al Qur'an dan Terjemahnya* (Semarang: PT. Karya Thoha, 2002).
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Pedoman Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Depdikbud 1987).
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1997).
- Hamalik Oemar, *Psikologi Belajar dan Mengajar* (Bandung, Sinar Baru Algesindo 2012).
- Jalaluddin dan Usman Said, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta, PT. Raja Grafindo, 1994).
- M. Dahlan yacob Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer* (Surabaya, ARLOKA 1994).
- Mazhahiri Husain, *Meruntuhkan Hawa Nafsu Membangun Rohani* (Jakarta: Lentera, 2000).

- Nasih Ahmad Munji dan Lilik Nur Khalidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Refika Aditama, 2009).
- Novia Windy, *Kamus Ilmiah Populer* (WIPRESS, 2009).
- Uhbiyati Nur, *Ilmu Pendidikan Islam* (Bandung: C.V. Pustaka Setia, 1997).
- Qardhawi Yusuf, *Berinteraksi dengan Al Qur'an* (Bandung: Mizan, 1998).
- Sadzili Hasan, dkk., *Tilawati Jilid 1-6* (Surabaya: Pesantren Virtual Nurul Falah, 2004).
- Sardiman A. M, *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001).
- Supardi, *Jurnal Penelitian KeIslaman* (Mataram: Lemlit STAIN Mataram, 2004).
- Tim Redaksi, *Buletin Al-Falah Media Informasi Tahunan*, (Banjarbaru: Pondok Pesantren Al-Falah, 2012).
- Yayasan Almuwahid, *Diktat Pelatihan Peningkatan Mutu Kualitas Pendidikan AlQuran dengan Metode Tilawati* (Banjarbaru 2009).
- Y. Zulkarnain, G. Surya Alam, Lionardo D. Marsam, M. Surya Aditama, *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*. (Surabaya: CV Karya Utama, 2000).